

## **PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK KEMBANGKAN CARA BERPIKIR DIVERGEN**

Haryanto, Suyantiningsih, dan Ali Muhtadi

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model pembelajaran konstruktivistik yang efektif untuk mengembangkan cara berpikir divergen dan konvergen siswa SD. Target khusus penelitian ini adalah cara berpikir divergen dan konvergen siswa SD berkembang secara seimbang.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendekatan R & D (*Research and Development*) dengan langkah-langkah; 1) *research and information collecting*, 2) *planning*, 3) *develop preliminary form of product*, 4) *preliminary field testing*, 5) *main product revision*, 6) *main field testing*, 7) *operational product revision*, 8) *operational field testing*, 9) *final product revision*, and 10) *dissemination and implementation* (Borg and Gall, 1983: 775).

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tahun pertama (2007) adalah; 1) pembelajaran di SD Sleman lebih dominan mengembangkan cara berpikir konvergen daripada cara berpikir divergen, 2) model pembelajaran yang sering diterapkan guru adalah model pembelajaran ekspositori, yang menjadikan metode ceramah sebagai metode utama, 3) atas dasar kelemahan model pembelajaran ekspositori yang diterapkan guru, perlu mencoba menerapkan model pembelajaran konstruktivistik, 4) penerapan uji coba model pembelajaran konstruktivistik (*hipotetik*) mampu meningkatkan cara berpikir divergen dan konvergen siswa SD, 5) penerapan uji coba model pembelajaran konstruktivistik (*hipotetik*) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa SD, 6) penerapan model pembelajaran konstruktivistik (*hipotetik*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD, dan 7) sistem evaluasi portofolio mampu meningkatkan cara berpikir divergen dan konvergen siswa SD.

*Kata kunci: konstruktivistik, divergen, konvergen.*

FIP, 2007 (TEKNOLOGI PEND.)